



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI
PASIEN DAN KELURGA PASIEN DALAM RANGKA MELAKUKAN
UPAYA PROMOTIF DI RUANG RAWAT INAP RSUD SEMENDE
DARAT LAUT**

Oleh:

AYUNINGTIAS PUSPA AGUSTIN

NIP.199508192022032011

NDH: 21

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGGARAN VII
DI KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**“PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI
PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DALAM RANGKA MELAKUKAN
UPAYA PROMOTIF DI RUANG RAWAT INAP RSUD SEMENDE
DARAT LAUT”**

Oleh:

AYUNINGTIAS PUSPA AGUSTIN

NIP. 199508192022032011

NDH: 21

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022
Tempat : BKPSDM KABUPATEN MUARAENIM

COACH,

MENTOR,

Dra. Hj. Efrilia, M.Si
WIDYAIKWARA AHLI UTAMA
NIP. 196612151991032001

drg. Denie Candra Asmara
PENATA/III.C
NIP. 1985509172017041001

Mengetahui/Menyetujui Oleh:
a.n. KEPALA BKPSDM KABUPATEN MUARA ENIM
KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR

HelyusAfrian, S.H
PEMBINA (IV/a)
NIP. 19790914 200604 1 014

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI
“PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI
PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DALAM RANGKA MELAKUKAN
UPAYA PROMOTIF DI RUANG RAWAT INAP RSUD SEMENDE
DARAT LAUT”**

OLEH :

AYUNINGTIAS PUSPA AGUSTIN, A.Md.Kep

NIP. 199508192022032011

NDH: 21

Telah Diseminarkan dan Disahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022

Tempat : BKPSDM KABUPATEN MUARA ENIM

COACH,

PENGUJI,

**Dra. Hj. Efrilia, M.Si
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 196612151991032001**

**Tri Hartati, SE.,M.Si
Pembina IV/a
NIP. 19721219200604 2 006**

**Mengesahkan Oleh:
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Hj.Tarbiyah ,S.Pd, M.M.
Pembina Utama Madya(IV/d)
NIP. 196410131984062001**

Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul "**PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DALAM RANGKA MELAKUKAN UPAYA PROMOTIF DI RUANG RAWAT INAP RSUD SEMENDE DARAT LAUT**". Laporan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap teori nilai-nilai dasar profesi PNS dan mengimplementasikannya dalam tugas pokok dan fungsi sebagai Perawat Terampil. Selama penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Kurniawan, A.P., M.Si selaku Pj. Bupati Kabupaten Muara Enim.
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.Si selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bapak Harson Sunardi, S.AP., M.Si selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muara Enim.
4. dr. Eni Zalita, M.K.M selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim
5. drg. Denie Candra Asmara selaku Direktur RSUD Semende Darat Laut dan mentor yang telah membimbing dan mengawasi dalam kegiatan laporan aktualisasi ini;
6. Ibu Dra. Hj. Efrilia, M.Si selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
7. Panitia Pelatihan Dasar CPNS yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan aktualisasi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan laporan aktualisasi ini.

Muara Enim, September 2022

Penulis

Ayuningtias Puspa Agustin

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI (Habitulasi)	
A. Deskripsi Organisasi.....	6
1. Profil Organisasi.....	6
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi.....	8
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	10
B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik.....	11
C. Analisis Isu.....	16
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih.....	18
E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN.....	19
F. Nilai Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI.....	33
G. Matriks Aktualisasi.....	36
H. Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar ASN.....	63
I. Jadwal Kegiatan.....	64
J. Kendala dan Antisipasi.....	65
BAB III HASIL AKTUALISASI	
A. Hasil Pendalaman <i>Core Issue</i>	66
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	81
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah seluruh karyawan RSUD Semende Darat Laut berdasarkan status kepegawaian tahun 2022.....	8
Tabel 2.1 Identifikasi Isu.....	15
Tabel 2.2 Analisis Isu dengan metode USG.....	17
Tabel 2.3 Matriks Aktualisasi	36
Tabel 2.4 Rekapitulasi Penerapan Nilai-nilai Dasar PNS.....	64
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi.....	65
Tabel 3.1 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan.....	67
Tabel 3.2 Mencari Referensi Yang Akan Disampaikan Pada Saat Sosialisasi dan Disusun dalam Leaflet, poster dan stiker.....	69
Tabel 3.3 Membuat Soal Pre dan Post Test.....	73
Tabel 3.4 Melakukan Sosialisasi Kepada Pasien dan Keluarga Pasien.....	76
Tabel 3.5 Melakukan Evaluasi Kegiatan	78
Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	82
Tabel 4.1 Analisis Pre dan Post Test.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Gedung Utama RSUD Semende Darat Laut.....	6
Gambar 1.2 Struktur Organisasi.....	10
Gambar 4.1 Konsultasi Dengan Mentor.....	85
Gambar 4.2 Koordinasi Dengan Kasi Pelayanan dan Keperawatan.....	86
Gambar 4.3 Lembar Persetujuan dan Lembar Konsultasi.....	86
Gambar 4.4 Mencari Referensi.....	87
Gambar 4.5 Desain Leaflet.....	88
Gambar 4.6 Desain Poster.....	88
Gambar 4.7 Desain Stiker.....	89
Gambar 4.8 Konsultasi dengan Mentor.....	89
Gambar 4.9 Lembar Soal Pre dan Post Test.....	90
Gambar 4.10 Koordinasi Dengan Kepala Ruang Rawat Inap.....	91
Gambar 4.11 Menyiapkan tempat dan memberi arahan pengisia soal.....	92
Gambar 4.12 Membagikan soal dan mengerjakan soal.....	92
Gambar 4.13 Membagikan Leaflet dan sosialisasi.....	93
Gambar 4.14 Daftar Hadir	94
Gambar 4.15 Rekap Soal	95
Gambar 4.16 Melaporkan hasil kegiatan.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 Pasal 1 adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Instansi/ Pemerintah diamanatkan untuk memberikan Pendidikan dan Pelatihan Terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan dengan mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 Pasal 7, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasinasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang, ditetapkan bahwa salah satu jenis diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN menjadi professional adalah Diklat Prajabatan.

Melalui pelatihan dasar tersebut diharapkan para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dapat mengimplementasikan *core value* Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) di lingkungan kerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) masing-masing sebagai karakter PNS dalam mendukung *employer branding* ASN “Bangga Melayani Masyarakat”. Oleh karena itu diwajibkan bagi seorang Calon PNS untuk membuat rancangan aktualisasi yang kemudian dikerjakan dengan sebaik mungkin ketika berada di lingkungan kerja guna terwujudnya implementasi dari nilai-nilai

tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 35 Tahun 2019 salahsatu tugas pokok perawat terampil yaitu melaksanakan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada individu dalam rangka melakukan upaya promotif.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.(Kemenkes.PHBS)

Rawat inap atau opname adalah istilah yang berarti proses perangkapan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit.(wikipedia.org)

Dalam pelaksanaannya jumlah keseluruhan tenaga kesehatan yang mengedepankan pelayanan kesehatan dan keperawatan berjaga di Ruang Rawat Inap sebanyak 16 (enam belas) orang, dengan rincian 5 orang bidan dan 11 perawat (1 orang kepala ruangan, 4 orang ketua tim, dan 6 orang perawat pelaksana dan 5 bidan pelaksana). Jadwal jaga ruang rawat inap terbagi menjadi tiga (3) *shift* dengan formasi 1 (satu) orang ketua tim yang berperan sebagai penanggung jawab shift yang diemban oleh perawat dan setiap shift 4 (empat) orang perawat, bidan pelaksana yang bertugas dalam memberikan asuhan keperawatan.

Dalam pelaksanaan aktualisasi, sebagai calon pegawai negeri sipil perlu membuat rancangan aktualisasi berupa isu yang didapatkan dari

instansi kerja masing-masing. Sebagai seorang perawat di ruang rawat inap RSUD Semende Darat Laut, terdapat beberapa isu yang teridentifikasi, diantaranya : Belum optimalnya standar dokumentasi keperawatan pada status pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut, Masih kurangnya kepatuhan tenaga medis terhadap Prinsip 6 benar dalam pemberian obat di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut, Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut, Belum optimalnya pemakaian Alat Pelindung Diri saat melakukan tindakan di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.

Dalam pelaksanaannya, perilaku hidup bersih dan sehat sudah dilaksanakan di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut, namun pasien dan keluarga pasien belum bisa menerapkannya . Hal ini disebabkan karena belum adanya sosialisasi petugas kepada pasien dan keluarga pasien terkait PHBS di ruang rawat inap, mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan dan meningkatkan kesadaran pasien dan keluarganya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari guna menciptakan lingkungan yang sehat.

Berdasarkan penjelasan di atas, melalui kegiatan aktualisasi ini, diharapkan adanya solusi dari pemecahan isu yang dapat diimplementasikan serta bermanfaat bagi tenaga medis, pasien dan keluarga pasien di lingkungan kerja RSUD Semende Darat Laut.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari aktualisasi dan habituasi yang akan dilaksanakan oleh peserta LATSAR CPNS yaitu:

- a. Mampu menemukan permasalahan dengan kemampuan berpikir kritis
- b. Mampu menemukan gagasan solutif dengan kemampuan berpikir kreatif
- c. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK melakukan tugas sebagai PNS
- d. Mampu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.

2. Manfaat

Manfaat dari aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai peserta latihan dasar, antara lain:

- a. Bagi diri Calon Aparatur Sipil Negara (CPNS)
Meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai dasar ASN, dan dapat mengaktualisasikannya dalam menjalankan tugas sebagai pegawai yang berdedikasi dan profesional.
- b. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Semende Darat Laut
Sebagai bahan pembelajaran berperilaku hidup bersih dan sehat di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut guna terwujudnya visi dan misi organisasi.
- c. Bagi Klien dan Pengunjung
Mendapatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan yang memuaskan, berkualitas, profesional dan efisien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

B. Ruang Lingkup

Karena terbatasnya waktu yang ada maka “ **PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DALAM RANGKA MELAKUKAN UPAYA PROMOTIF DI RUANG RAWAT INAP RSUD SEMENDE DARAT LAUT**” dibatasi ruang lingkungannya di ruang rawat inap, dengan menerapkan materi-materi yang telah disampaikan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perawat.

Tahap aktualisasi ini rencana pelaksanaannya selama 30 hari kerja, mulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022 di ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil RSUD Semende Darat Laut



Gambar 1.1 gedung utama RSUD Semende Darat Laut

Dengan upaya pemerintah daerah Sumatera Selatan berupa pengobatan gratis menuju Sumsel Sehat Semesta dan untuk mendukung program pemerintah daerah Muara Enim dalam melaksanakan program pelayanan kesehatan bagi semua golongan masyarakat maka dirikannya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Semende Darat Laut. RSUD Semende yang telah beroperasi sejak bulan Maret 2018, diharapkan dapat berjalan baik sesuai dengan baku mutu dan kebutuhan masyarakat, sehingga cita-cita bersama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat terwujud.

Geografi dan Batas Wilayah Kerja

Rumah Sakit Umum Daerah Semende Darat Laut terletak di Jalan Lingkar Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Kode Pos 31356.

Secara administratif batas wilayah RSUD Semende mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten OKU
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat
- Sebelah Utara dengan Kecamatan SDT dan SDU
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Agung.

Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan terdiri dari Pelayanan Umum, Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Penunjang Medis. Sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Semende Darat Laut meliputi:

1. Poliklinik (Umum, Gigi, Anak, dan Kebidanan)
2. Ruang Perawatan
3. Unit Gawat Darurat
4. Laboratorium Klinik
5. Unit Radiologi
6. Instalasi Farmasi
7. Ruang Perawat
8. Ruang Administrasi
9. Ambulance
10. Unit Gizi
11. dan lain-lain

Tabel 1.1 Jumlah seluruh karyawan RSUD Semende Darat Laut berdasarkan status kepegawaian tahun 2022

NO	STATUS	JUMLAH
1	PNS	10
2	CPNS	21
3	P3K	1
4	KONTRAK	63
5	TKS	6

2. Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi

“Terwujudnya Kemudahan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Semende.”

Misi

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Yang Prima, Aman dan Nyaman.
2. Meningkatkan sumber daya manusia rumah sakit melalui pembinaan, pelatihan dan pendidikan.
3. Menjalinkan Kerja Sama yang baik dengan semua pihak.

Nilai-Nilai Organisasi

1. Berintegritas

Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun.

2. Profesional

Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang yang terbaik.

3. Ramah Tamah

Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

4. Kerja Sama

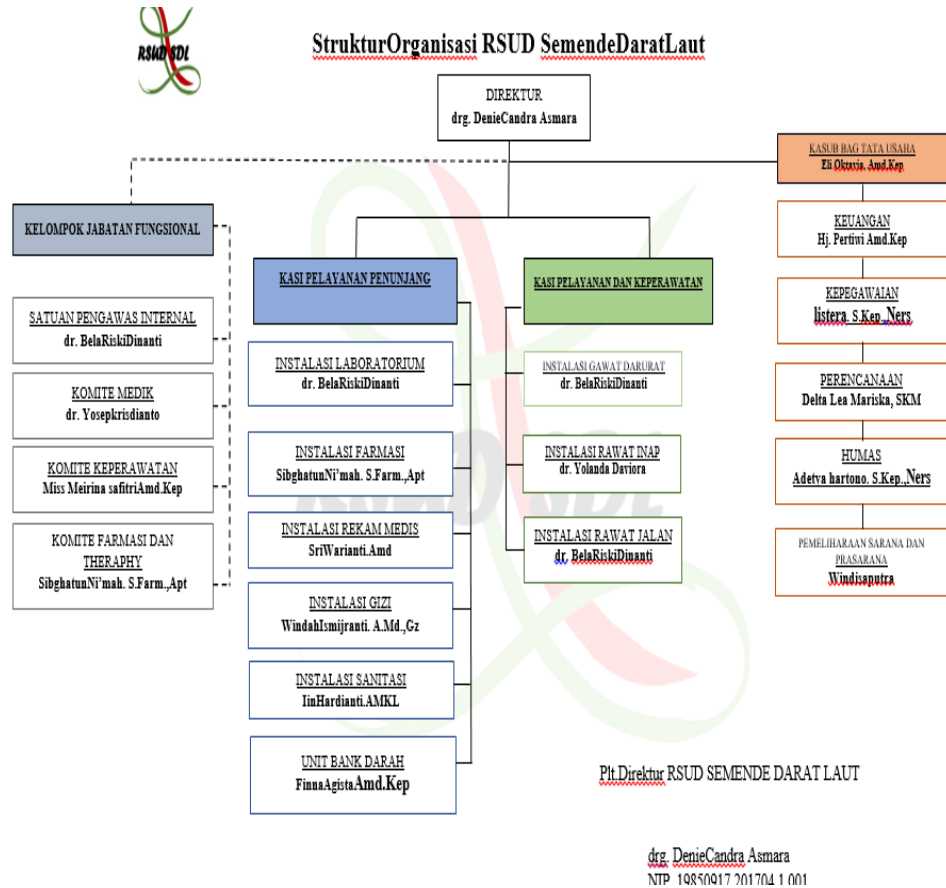
Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.

5. Peduli

Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara aktif dan bertanggung jawab terhadap rumah sakit.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1.2 Struktur Organisasi



4. Tugas Pokok Perawat

Menurut peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 35 tahun 2019 tentang tugas pokok perawat terampil yaitu terdiri dari :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu.
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan.
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif.

4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengamanan/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif.
5. Memberikan oksigenasi sederhana.
6. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal.
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi.
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah.
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak.
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas.
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas.
12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa.
13. Melakukan tindakan terapi komplementer/ holistik.
14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/ intra/post operasi.
15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif.
16. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan.
17. Melakukan perawatan luka.
18. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

B. Deskripsi Isu

Isu adalah masalah yang belum terpecahkan yang siap diambil keputusannya (Barry Jones & Chase : 1984). Isu juga dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau fenomena yang diartikan sebagai masalah. Dalam hal ini, isu yang muncul di gunakan untuk meningkatkan peran perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

1. Belum optimalnya standar dokumentasi keperawatan pada status pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut

Deskripsi :Standar dokumentasi adalah suatu pernyataan tentang kualitas dan kuantitas dokumentasi yang dipertimbangkan secara adekuat dalam suatu situasi tertentu, sehingga memberikan informasi bahwa adanya suatu ukuran terhadap kualitas dokumentasi keperawatan. Standar dokumentasi keperawatan yang harus dilengkapi pada setiap pemberian asuhan keperawatan yaitu :

- 1) Standar I : Pengkajian keperawatan
- 2) Standar II : Diagnosa keperawatan
- 3) Standar III : Perencanaan keperawatan
- 4) Standar IV : Implementasi keperawatan
- 5) Standar V : Evaluasi keperawatan
- 6) Standar VI : Catatan asuhan keperawatan

Saat ini catatan asuhan keperawatan pada status rekam medik pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut belum terlampirkan, dalam hal ini perawat tidak dapat mendokumentasikan semua tindakan keperawatan dan sebagai pertanggung jawaban terhadap tugas yang telah di laksanakan.

2. Rendahnya penerapan Prinsip 6 benar pemberian obat di Ruang Rawat RSUD Semende Darat Laut

Deskripsi: Menerapkan prinsip enam benar pemberian obat oleh perawat adalah salah satu implementasi preventif keselamatan pasien. Hal ini dapat menjamin keamanan pengobatan bagi pasien, mengurangi kesalahan pengobatan, dan menghindari pemberian obat yang salah kepada pasien di rumah sakit. Aktualisasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip enam penerapan obat yang benar oleh perawat di rumah sakit. Urutan penerapan prinsip 6 benar pemberian obat yaitu:

(1) tepat pasien, (2) tepat waktu, (3) tepat obat, (4) tepat cara, (5) tepat dokumentasi, (6) tepat dosis. Berdasarkan yang terjadi di ruang rawat inap RSUD Semende Darat Laut petugas kesehatan yang melakukan tindakan keperawatan ketika mendapat instruksi dari dokter untuk memberikan terapi (obat) sering sekali langsung memberikan tanpa menerapkan prinsip 6 benar pemberian obat.

3. Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Pasien dan Keluarga Pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut

Deskripsi : PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan kependekan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pengertian PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

4. Ketidapatuhan tenaga medis dalam penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut

Deskripsi : Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Berdasarkan kondisi saat ini, petugas seringkali menganggap remeh dalam kepatuhan penggunaan APD dalam melakukan tindakan.

Tabel 2.1 Identifikasi Isu

No.	Isu/Masalah	Keterkaitan dengan Materi Diklat	Solusi/Yang Diharapkan
1	Belum optimalnya pendokumentasian asuhan keperawatan pada status pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut	Manajemen ASN	Tersedianya lembar/format dokumentasi keperawatan agar dapat memberikan informasi bahwa adanya suatu ukuran terhadap kualitas dokumentasi keperawatandan sebagai pertanggung jawaban terhadap tugas yang telah dilaksanakan.
2	Rendahnya penerapan Prinsip 6 benar pemberian obat di Ruang Rawat RSUD Semende Darat Laut	Manajemen ASN	Diharapkan petugas bisa menerapkan prinsip 6 benar pemberian obat sebelum obat diberikan ke pasien.
3	Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tenaga medis dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut	Manajemen ASN	Diharapkan setelah petugas melakukan sosialisasi PHBS ke pasien dan keluarganya, pasien dan keluarga dapat menerapkan PHBS selama di ruang perawatan sampai pasien pulang.
4	Ketidakpatuhan tenaga medis dalam penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut	Manajemen ASN	Meningkatnya Kesadaran tenaga medis dalam penggunaan APD setiap melakukan tindakan

C. Analisis Isu

Dari deskripsi isu-isu di atas maka diperlukan analisis lanjutan dari ketiga isu tersebut. Analisis digunakan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Selain itu, tidak semua isu terkategori menjadi isu yang aktual. Sehingga perlu dilakukan kriteria isu. Alat analisis kriteria isu tersebut yaitu USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Penilaian dengan metode USG melibatkan sistem penilaian dengan rentang 1-5. Semakin tinggi nilai maka semakin menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgen dan sangat serius untuk segera ditangani.

1. *Urgency* : Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. *Seriousness* : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 2.2 Analisis Isu dengan Metode USG

No	Masalah	Kriteria			Jumlah	Peringkat
	Isu	U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		
1	Belum optimalnya standar dokumentasi keperawatan pada status pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut.	4	4	4	12	3
2	Rendahnya penerapan Prinsip 6 benar pemberian obat di Ruang Rawat RSUD Semende Darat Laut	4	4	5	13	2
3	Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut	4	5	5	14	1
4	Masih rendahnya kesadaran tenaga medis	3	4	3	10	4

dalam penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut					
--	--	--	--	--	--

D. Argumentasi *Core Issue* Terpilih

Berdasarkan hasil analisis isu yang dilakukan dengan menggunakan USG, maka isu yang terpilih akan ditentukan kegiatan dan tahapan yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan pengaruh dan penguatan pada nilai-nilai organisasi dan dapat memberikan kontribusi bagi visi dan misi organisasi. Isu yg terpilih yaitu : "**Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut**". Penetapan isu tersebut didapatkan sesuai dengan poin tertinggi berdasarkan USG yang telah dilakukan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Ruang Rawat Inap sangatlah penting ditingkatkan mengingat kegiatan untuk memberdayakan pasien dan keluargapatient agar tahu dan mau untuk berperan dalam menciptakan ruangan yang bersih dan sehat,mampu membuat rasa nyaman di ruang perawatan sehingga meningkatkan kesehatan bagi pasien dan mampu membuat citra lingkungan kerja menjadi positif. Isu ini dipandang sangat serius karena *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* sangatlah penting sekali mengingat bahwa Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit dan sehat sehingga berpotensi menjadi sumber penularan penyakit bagi pasien, petugas kesehatan maupun pengunjung. Isu ini dipandang sangat berdampak karena akan beresiko menurunkan angka keselamatan pasien, tenaga medis itu sendiri dan menurunkan kualitas dari pelayanan kesehatan. Dengan penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN serta peran

dan kedudukan ASN dalam habituasinya. Hasil analisis core isu tersebut saya mengajukan rancangan aktualisasi untuk menjawab isu terpilih sehingga saya mengambil judul “ **Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasiendalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut**”.

E. Nilai – nilai Dasar Profesi PNS

Nilai-Nilai Dasar ASN

Dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang berkarakter dan professional seperti yang diuraikan pada Bab1, diperlukan penerapan nilai-nilai dasar pada PNS.Nilai dasar merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap PNS sebagai prinsip yang harus diterapkan dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara.

Nilai-nilai dasar profesi PNS tersebut terdiri atas tujuh jenis yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.Ketujuh nilai dasar ini diakronimkan menjadi BerAKHLAK.Sedangkan peran dan kedudukan PNS dalam NKRI bisa dilihat dari kemampuan mereka memahami Manajemen ASN dan *Smart* ASN.

Sebagaimana kita ketahui, ASN sebagai suatu profesi berlandaskan pada prinsip sebagai berikut:

- a. nilai dasar;
- b. kode etik dan kode perilaku;
- c. komitmen, integritas moral, dan tanggung jawab pada pelayanan publik;
- d. kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. kualifikasi akademik;
- f. jaminan perlindungan hokum dalam melaksanakan tugas; dan
- g. profesionalitas jabatan.

Adapun kode perilaku adalah pedoman mengenai sikap, tingkah

laku, perbuatan, tulisan, dan ucapan ASN dalam melaksanakan tugasnya dan pergaulan hidup sehari-hari yang merujuk pada kode etik.

Menurut modul pelatihan dasar calon PNS yang dikeluarkan oleh Lembaga Administrasi Negara(LAN), berikut ini adalah uraian masing-masing nilai dasar yang harus dipenuhi tersebut, yaitu:

1. Berorientasi Pelayanan

Pelayanan public sebagaimana tercantum dalam UU Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat tiga unsure penting dalam pelayanan public khususnya dalam konteks ASN, yaitu 1) penyelenggara pelayanan publik yaitu ASN/Birokrasi, 2) penerima layanan yaitu masyarakat, *stakeholders*, atau sector privat, dan 3) kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan.

Dalam Pasal 10 UU ASN, pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Untuk menjalankan fungsi tersebut, pegawai ASN bertugas untuk:

- a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Panduan perilaku/kode etik dari nilai Berorientasi Pelayanan sebagai pedoman bagi para ASN dalam pelaksanaan tugas

sehari-hari dapat dijabarkan berikut ini, yaitu:

1) Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat

Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku Berorientasi Pelayanan yang pertama ini diantaranya:

- 1) mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
- 2) menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak;
- 3) membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian; dan
- 4) menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

Dalam penyelenggaraan pelayanan public pemerintah wajib mendengar dan memenuhi tuntutan kebutuhan warganegaranya. Tidak hanya terkait dengan bentuk dan jenis pelayanan public yang mereka butuhkan akan tetapi juga terkait dengan mekanisme penyelenggaraan layanan, jam pelayanan, prosedur, dan biaya penyelenggaraan pelayanan. Sebagai klien masyarakat, birokrasi wajib mendengarkan aspirasi dan keinginan masyarakat.

2) Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan

Adapun beberapa Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku Berorientasi Pelayanan yang kedua ini diantaranya:

- 1) memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur;
- 2) memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah; dan
- 3) memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.

Untuk menghasilkan mutu dalam pelayanan publik yang bersifat jasa, sangat membutuhkan kerja sama dan

partisipasi masyarakat. Oleh sebab itu, ASN harus mampu memelihara komunikasi dan interaksi yang baik dengan masyarakat, bersifat kreatif, proaktif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berbeda beda.

3) Melakukan Perbaikan Tiada Henti

Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan panduan perilaku Berorientasi Pelayanan yang ketiga ini diantaranya:

- 1) mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik; dan
- 2) mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.

Di lingkungan lembaga pemerintahan, aparatur dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya, untuk melahirkan terobosan- terobosan baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Berorientasi pelayanan yaitu: **Responsivitas, Kualitas dan Kepuasan**

2. Akuntabel

Akuntabilitas adalah prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku pada setiap level/unit organisasi sebagai suatu kewajiban jabatan dalam memberikan pertanggung jawaban laporan kegiatan kepada atasannya. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab dari amanah yang dipercayakan kepadanya. Amanah seorang ASN menurut Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMen PANRB) Nomor 20 Tahun 2021 adalah menjamin terwujudnya perilaku yang sesuai dengan Core Values ASN BerAKHLAK. Dalam konteks

akuntabilitas, perilaku tersebut adalah :

- a. Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- b. Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- c. Kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi.

Aspek – aspek akuntabilitas mencakup beberapa hal berikutnya itu akuntabilitas adalah sebuah hubungan, akuntabilitas berorientasi pada hasil, akuntabilitas membutuhkan adanya laporan, akuntabilitas memerlukan konsekuensi, serta akuntabilitas memperbaiki kinerja.

Akuntabilitas public memiliki tiga fungsi utama (Bovens, 2007), yaitu pertama, untuk menyediakan control demokratis (perandemokrasi); kedua untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional); ketiga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Akuntabilitas public terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas vertical (vertical accountability), dan akuntabilitas horizontal (horizontal accountability). Akuntabilitas memiliki 5 tingkatan yang berbeda yaitu akuntabilitas personal, akuntabilitas individu, akuntabilitas kelompok, akuntabilitas organisasi, dan akuntabilitas stakeholder. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan. Hal-hal yang penting diperhatikan dalam membangun lingkungan kerja yang akuntabel adalah sebagai berikut :

- (1) Kepemimpinan;
- (2) Transparansi;
- (3) Integritas;

- (4) Tanggungjawab (Responsibilitas);
- (5) Keadilan;
- (6) Kepercayaan;
- (7) Keseimbangan;
- (8) Kejelasan; dan
- (9) Konsistensi.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Akuntabel yaitu : **Integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan**

3. Kompeten

Kompetensi adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatan (Pasal 1 Per Men PANRB Nomor 38 Tahun 2017), dan kompetensi menjadi factor penting untuk mewujudkan pegawai profesional dan kompetitif. Dalam hal ini ASN sebagai profesi memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan kompetensi dirinya, termasuk mewujudkannya dalam kinerja.

Konsep kompetensi adalah meliputi tiga aspek penting berkaitan dengan perilaku kompetensi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi ASN, kompetensi meliputi:

- 1) Kompetensi Teknis adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan;
- 2) Kompetensi Manajerial adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi; dan
- 3) Kompetensi Sosial Kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur,

dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi setiap pemegang jabatan, untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.

Terkait dengan perwujudan kompetensi ASN dapat diperhatikan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 dalam poin 4, antara lain, disebutkan bahwa panduan perilaku (kode etik) kompeten yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
 - Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “*net-centric*”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.
 - Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.
 - Sumber pembelajaran lain bagi ASN dapat memanfaatkan sumber keahlian para pakar/konsultan, yang mungkin dimiliki unit kerja atau instansi tempat ASN bekerja atau tempat lain.
 - Pengetahuan juga dihasilkan oleh jejaring informal (*networks*), yang mengatur diri sendiri dalam interaksi dengan pegawai dalam organisasi dan atau luar organisasi.
- b. Membantu Orang Lain Belajar;
 - Sosialisasi dan percakapan di ruang istirahat atau di

kafetari akan termasuk morning *tea/coffeese*ring kali menjadi ajang transfer pengetahuan.

- Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (*Knowledge Fairs and Open Forums*).
- Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya kedalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (*Knowledge Repositories*).
- Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (Knowledge Access and Transfer), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (expert network), pendokumentasian pengalamannya/pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (lessons learned).

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik:

- Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
- Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Kompeten yaitu : **Kinerja terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning agility dan ahli dibidangnya.**

4. Harmonis

Dari laman wikipedia, harmoni (dalam bahasa Yunani: harmonia) berarti terikat secara serasi/sesuai). Dalam bidang filsafat, harmoni adalah kerjasama antara berbagai factor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur. Singkatnya harmoni adalah ketertiban alam dan prinsip/hukum alam semesta.

Salah satu kunci sukses kinerja suatu organisasi berawal dari suasana tempat kerja. Energi positif yang ada di tempat kerja bisa memberikan dampak positif bagi karyawan yang akhirnya memberikan efek domino bagi produktivitas, hubungan internal, dan kinerja secara keseluruhan. Suasana harmoni dalam lingkungan bekerja akan membuat kita secara individu tenang, menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk saling kolaborasi dan bekerjasama, meningkatkan produktifitas bekerja dan kualitas layanan kepada pelanggan.

Dalam mewujudkan suasana harmoni maka ASN harus memiliki pengetahuan tentang historisitas ke-Indonesia-an sejak awal Indonesia berdiri, sejarah proses perjuangan dalam mewujudkan persatuan bangsa termasuk pula berbagai macam gerakan-gerakan separatisme dan berbagai potensi yang menimbulkan perpecahan dan menjadi ancaman bagi persatuan bangsa.

Dalam dunia nyata upaya mewujudkan suasana harmonis tidak mudah. Realita lingkungan selalu mengalami perubahan sehingga situasi dan kondisi juga mengikutinya. Oleh karena itu upaya menciptakan suasana kondusif yang harmonis bukan usaha yang dilakukan sekali dan jadi untuk selamanya. Upaya menciptakan dan menjaga suasana harmonis dilakukan

secara terus menerus.

Mulai dari mengenalkan kepada seluruh personil ASN dari jenjang terbawah sampai yang paling tinggi, memelihara suasana harmonis, menjaga diantara personil dan stake holder. Kemudian yang tidak boleh lupa untuk selalu menyesuaikan dan meningkatkan usaha tersebut, sehingga menjadi habit/kebiasaan dan menjadi budaya hidup harmonis di kalangan ASN dan seluruh pemangku kepentingannya.

Upaya menciptakan budaya harmonis di lingkungan bekerja tersebut dapat menjadi salah satu kegiatan dalam rangka aktualisasi penerapannya. Mengaktualisasikan nilai harmonis dalam pelaksanaan tugas dan jabatan harus perpedoman pada panduan perilaku (kode etik) harmonis yaitu sebagai berikut :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Harmonis yaitu : **Peduli (cairing), Perbedaan (diversity) dan Selaras.**

5. Loyal

Salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang ASN ideal sebagaimana tersebut di atas adalah sifat loyal atau setia kepada bangsa dan negara. Sifat dan sikap loyal terhadap bangsa dan negara dapat diwujudkan dengan sifat dan sikap loyal ASN kepada pemerintahan yang sah sejauh pemerintahan tersebut bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena ASN merupakan bagian atau komponen dari pemerintahan itu sendiri.

Bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, kata loyal dapat dimaknai sebagai kesetiaan, paling tidak terhadap cita-cita

organisasi, dan lebih-lebih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, kata loyal dapat dimaknai sebagai kesetiaan, paling tidak terhadap cita-cita organisasi, dan lebih-lebih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Terdapat beberapa ciri/karakteristik yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengukur loyalitas pegawainya, antara lain:

1. Taat pada Peraturan.
2. BekerjadenganIntegritas
3. Tanggung Jawab pada Organisasi
4. Kemauan untuk Bekerja Sama.
5. Rasa Memiliki yang Tinggi
6. Hubungan Antar Pribadi
7. KesukaanTerhadap Pekerjaan
8. Keberanian Mengutarakan Ketidak setujuan
9. Menjadi teladan bagi Pegawai lain

Loyal, merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam *Core Values* ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, dengan panduan perilaku:

- a) Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah;
- b) Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; serta
- c) Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Secara umum, untuk menciptakan dan membangun rasa setia (loyal) pegawai terhadap organisasi, hendaknya beberapa hal berikut dilakukan:

- 1) Membangun Rasa Kecintaan dan Memiliki

- 2) Meningkatkan Kesejahteraan
- 3) Memenuhi Kebutuhan Rohani
- 4) Memberikan Kesempatan Peningkatan Karir
- 5) Melakukan Evaluasi secara Berkala

Setiap ASN harus senantiasa menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat pegawai negeri sipil, serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang atau golongan sebagai wujud loyalitasnya terhadap bangsa dan negara. Agar para ASN mampu menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan lainnya dibutuhkan langkah-langkah konkrit, diantaranya melalui pemantapan Wawasan Kebangsaan. Selain memantapkan Wawasan Kebangsaan, sikap loyal seorang ASN dapat dibangun dengan cara terus meningkatkan nasionalismenya kepada bangsa dan negara.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Loyal yaitu : **Komitmen, Dedikasi, Kontribusi, Nasionalisme dan Pengabdian**

6. Adaptif

Adaptif adalah karakteristik alami yang dimiliki makhluk hidup untuk bertahan hidup dan menghadapi segala perubahan lingkungan atau ancaman yang timbul. Dengan demikian adaptasi merupakan kemampuan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri).

Budaya adaptif dalam pemerintahan merupakan budaya organisasi di mana ASN memiliki kemampuan menerima perubahan, termasuk penyesuaian organisasi yang berkelanjutan dengan lingkungannya, juga perbaikan proses internal yang berkesinambungan.

Di sector publik, budaya adaptif dalam pemerintahan ini dapat

diaplikasikan dengan tujuan untuk memastikan serta meningkatkan kinerja pelayanan publik. Adapun ciri-ciri penerapan budaya adaptif dalam lembaga pemerintahan antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan
2. Mendorong jiwa kewirausahaan
3. Memanfaatkan peluang-peluang yang berubah-ubah
4. Memperhatikan kepentingan-kepentingan yang diperlukan antara instansi mitra, masyarakat dan sebagainya.
5. Terkait dengan kinerja instansi.

Seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) harus selalu adaptif atau mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai keadaan. Individu atau sumber daya manusia (SDM) yang adaptif dan terampil kian dibutuhkan dunia kerja ataupun industri yang juga semakin kompetitif. Karenanya, memiliki soft skill dan kualifikasi mumpuni pada spesifikasi bidang tertentu, serta mampu mentransformasikan teknologi menjadi produk nyata dengan nilai ekonomi tinggi menjadi syarat SDM unggul tersebut.

Dalam pelaksanaan tugas dan jabatan harus perpedoman pada panduan perilaku (kode etik) adaptif yaitu sebagai berikut :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan,
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas,
- c. Bertindak proaktif;

Perilaku adaptif merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam mencapai tujuan – baik individu maupun organisasi – dalam situasi apapun. Salah satu tantangan membangun atau mewujudkan individual dan organisasi adaptif tersebut adalah situasi VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity). Hadapi Volatility dengan Vision, hadapi uncertainty dengan understanding, hadapi complexity dengan clarity, dan hadapi

ambiguity dengan agility.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Adaptif yaitu : **Inovasi, Antusias terhadap perubahan dan Proaktif.**

7. Kolaboratif

Praktik kolaborasi memberikan gambaran tentang panduan perilaku kolaboratif, hasil penelitian praktik kolaborasi pemerintah, serta studi kasus praktik kolaborasi pemerintah.

Dalam pelaksanaan tugas dan jabatan harus perpedoman pada panduan perilaku (kode etik) kolaboratif yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi,
- b. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah,
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

1) Kolaborasi Pemerintahan (*Collaborative Governance*)

Kolaborasi juga sering dikatakan meliputi segala aspek pengambilan keputusan, implementasi sampai evaluasi. Berbeda dengan bentuk kolaborasi lainnya atau interaksi stakeholders bahwa organisasi lain dan individu berperan sebagai bagian strategi kebijakan, *collaborative governance* menekankan semua aspek yang memiliki kepentingan dalam kebijakan membuat persetujuan bersama dengan “berbagi kekuatan”. (Taylo Brent and Rob C. de Loe, 2012).

Pada *collaborative governance* pemilihan kepemimpinan harus tepat yang mampu membantu mengarahkan kolaboratif dengan cara yang akan mempertahankan tata kelola struktur horizontal sambil mendorong pembangunan hubungan dan pembentukan ide. Selain itu, Kolaboratif harus memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah,

serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2) *Wholeof Government (WoG)*; Kongkretisasi Kolaborasi Pemerintahan

WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sector dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. WoG dipandang menunjukkan atau menjelaskan bagaimana instansi pelayanan public bekerja lintas batas atau lintas sector guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu.

Dari definisi ini diketahui bahwa WoG merupakan pendekatan yang menekankan aspek kebersamaan dan menghilangkan sekat-sekat sektoral yang selama ini terbangun dalam model NPM. Bentuk pendekatannya bisa dilakukan dalam pelebagaan formal atau pendekatan informal.

Kata kunci yang terkait dengan nilai Kolaboratif yaitu :

Kesediaan bekerjasama dan Sinergi untuk hasil yang lebih baik

F. Kedudukan Dan Peran ASN Dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etikaprofesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

2. **Smart ASN**

Berbagai tantangan diruang digital harus diimbangi dengan literasi digital yang mumpuni. Diharapkan sebagai seorang ASN mampu mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara cepat. Sehingga terwujudlah kinerja yang bukan hanya cakap di dunia nyata namun juga cakap di dunia digital. Sebagai ASN juga harus berpikir secara kritis terkait pemahaman konsep efektivitas, efisiensi, inovasi dan mutu dibidang komunikasi. Dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar literasi digital.

Pembentukan karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

G. Matrik Rancangan

Unit Kerja : Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut

Identifikasiisu :

1. Belum optimalnya standar dokumentasi keperawatan pada status pasien rawat inap RSUD Semende Darat Laut.
2. Rendahnya penerapan Prinsip 6 benar pemberian obat di Ruang Rawat RSUD Semende Darat Laut.
3. Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.
4. Ketidapatuhan tenaga medis dalam penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut

Isu yang diangkat :

Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.

Gagasan pemecah isu :

Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut.

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
2. Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun dalam media *Leaflet*, poster dan stiker
3. Membuat soal pre test dan post test
4. Melaksanakan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasiententang PHBS
5. Melakukan Evaluasi kegiatan sosialisasi .

Tabel 2.3 Matriks Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi Kegiatan Pencapaian Visi Misi Organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan Pelaksanaan kegiatan	1. Berkonsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	1. Foto/Dokumentasi 2. Lembar Konsultasi 3. Surat persetujuan aktualisasi dari mentor	<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan Menghubungi mentor dengan sopan sebelum penulis bertemu dengan mentor dan mentor mengizinkan untuk ditemui. Perilaku ini mencerminkan sikap Responsivitas</p> <p><u>2. Akuntabel</u></p> <p>Tidak Menyalahgunakan Kewenangan Jabatan Adanya kejelasan wewenang dan tanggung jawab antara staf dengan atasan langsung. Tindakan ini</p>	<p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Semende Darat Laut yaitu:</p> <p>Visi: Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Semende</p> <p>Misi: Menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak (no.3)</p>	<p>Untuk memulai suatu kegiatan diperlukan langkah yang tepat agar tujuan akhir yang diharapkan dapat tercapai.</p> <p>Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:</p> <p>1. Ramah Tamah Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada rekan</p>

				<p>merupakan penerapan sikap perilaku Integritas.</p> <p><u>3.Kompeten</u></p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Usaha konsultasi diharapkan dapat membuat tugas ini secara kualitas akan semakin membaik</p> <p><u>4.Harmonis</u></p> <p>Menghargai masukan dari mentor dan mendengarkan masukan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif merupakan bagian dari Selaras dan peduli</p> <p><u>5.Loyal</u></p> <p>Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setiap pada NKRI serta pemerintah yang sah</p> <p>Mendiskusikan rancangan kegiatan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar</p>	<p>kerja</p> <p>2. Berintegritas Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun</p> <p>3. Kerja Sama Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>aturan yang ada.</p> <p>Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku komitmen, kontribusi dan pengabdian</p> <p><u>6.Adatif</u></p> <p>Berdiskusi secara pro aktif dengan mentor terkait pencocokkan jadwal merupakan bagian dari proaktif</p> <p><u>7.Kolaboratif</u></p> <p>Bersinergi untuk hasil yang lebih baik</p> <p>Dalam menghubungi mentor secara terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah merupakan kesediaan dari bekerjasama</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>2. Berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan keperawatan</p>		<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan Berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan perawatan tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan. Perilaku ini mencerminkan sikap Responsivitas</p> <p><u>2. Akuntabel</u></p> <p>Tidak Menyalahgunakan Kewenangan Jabatan Adanya kejelasan wewenang dan tanggung jawab antara staf dengan atasan langsung. Penulis menerangkan kegiatan apa yang akan dilakukan sesuai tahapan kegiatan yang telah di buatnya. Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku Integritas</p>		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>dan transparan.</p> <p><u>3.Kompeten</u></p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Usaha berkoordinasi diharapkan dapat membuat tugas ini dengan hasil yang baik</p> <p><u>4.Harmonis</u></p> <p>Menerima masukan dari kasi pelayanan dan perawatan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif merupakan bagian dari Selaras dan peduli</p> <p><u>5.Loyal</u></p> <p>Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah</p> <p>Mendiskusikan rancangan kegiatan dan isi dalam leaflet sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku komitmen, kontribusi dan pengabdian</p> <p><u>6.Adatif</u></p> <p>Berdiskusi secara pro aktif dengan kasi pelayanan dan keperawatan terkait isi yang akan dibuat leaflet merupakan bagian dari proaktif</p> <p><u>7.Kolaboratif</u></p> <p>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Penulis berkoordinasi secara terbuka dengan kasi pelayanan dan keperawatan untuk bekerjasama dalam terlaksananya tahapan kegiatan dengan baik merupakan kesediaan dari bekerjasama.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>3. Meminta persetujuan dan arahan pelaksanaan rencana kegiatan aktualisasi.</p>		<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Penulis menghubungi mentor dan merupakan sikap ramah cekatan dan solutif dalam berkonsultasi merupakan bagian Responsivitas</p> <p><u>2. Akuntabel</u></p> <p>Bersikap terbuka dan penuh tanggung jawab saat menghubungi mentor terkait jadwal diskusi merupakan bagian Integritas dan dapat dipercaya</p> <p><u>3. Kompeten</u></p> <p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <p>Memahami setiap arahan karena setiap jawaban dan arahan akan meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN .</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>4.Kolaboratif</p> <p>Selama berdiskusi, penulis memiliki sikap terbuka dan memberikan kesempatan kepada mentor untuk bekerjasama memberikan kesempatan mengemukakan pendapat terkait kegiatan merupakan bagian dari Kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang baik.</p>		
2	<p>Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun di dalam media <i>Leaflet</i>, poster dan stiker cuci tangan</p>	<p>1. Mencari referensi tentang PHBS dan referensi pembuatan leaflet, poster, stiker</p>	<p>1 . Dokumentasi kegiatan saat mencari referensi tentang pembuatan leaflet, poster dan stiker cuci tangan</p> <p>2.foto cetakan <i>Leaflet</i>, Poster dan stiker cuci tangan</p> <p>3.Lembar Konsultasi</p>	<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <p>Bertanggung jawab atas materi yang ada di leaflet.</p> <p>2. Kompeten Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi untuk membuat bahan sosialisasi <p>Melaksanakan tugas dengan</p>	<p>Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Semende Darat Laut yaitu:</p> <p>Visi:</p> <p>Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Semende</p> <p>Misi:</p> <p>1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima, aman dan nyaman</p>	<p>Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:</p> <p>1. Berintegritas</p> <p>Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun</p> <p>2. Profesional</p> <p>Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.</p>

		2. Membuat desain <i>Leaflet</i> , poster dan stiker cuci tangan	<p>kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat materi berdasarkan sumber informasi kesehatan yang valid <p>3. <u>Adaptif</u></p> <p>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi tentang edukasi. <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah</p> <p>1. <u>Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan</p> <p>Menyiapkan dan melaporkan desain <i>leaflet</i> dan poster</p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Melakukan perbaikan isi dan desain <i>leaflet</i> dan poster sesuai arahan mentor Tindakan ini merupakan penerapan atas perilaku responsivitas dan kepuasan.</p>	2. Meningkatkan sumber daya manusia rumah sakit melalui pembinaan, pelatihan dan pendidikan	3. Ramah Tamah Memiliki sikap sopan, santun dan beretik kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.
--	--	--	---	---	--

				<p>2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <p>Bertanggung jawab atas isi dari leaflet dan poster.</p> <p>3. <u>Kompeten</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi untuk membuat bahan sosialisasi <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat materi berdasarkan sumber informasi kesehatan yang valid <p>4. <u>Adaptif</u></p> <p>Terus berorientasi dan mengembangkan kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain <i>leaflet</i> dan 	
--	--	--	--	---	--

		<p>3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan materi dan desain <i>Leaflet</i> , poster dan stiker</p>	<p>poster yang menarik dan mudah dipahami oleh pasien</p> <p>Tindakan ini merupakan penerapan atas perilaku inovasi.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Harmonis</u> Menghormati dan bersikap baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap sopan kepada mentor saat berkonsultasi membahas tentang <i>leaflet</i> dan poster menghormati apapun tanggapan mentor <p>2 <u>Adaptif</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta masukan kepada mentor terkait dengan materi edukasi yang diberikan kepada pasien 		
--	--	--	--	--	--

		<p>4. Mencetak <i>Leaflet</i>, poster dan stiker cuci tangan</p>		<p><u>3.Kolaboratif</u></p> <p>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan koreksi rekan kerja dan mentor</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan</p> <p>Menyiapkan dan melaporkan desain <i>leaflet</i> dan poster</p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Melakukan perbaikan isi dan desain <i>leaflet</i> dan poster sesuai arahan mentor.</p> <p>2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas materi yang akan di sampaikan / disosialisasikan <p>3. <u>Kompeten</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi untuk membuat bahan sosialisasi <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat materi berdasarkan sumber informasi kesehatan yang valid <p>4. <u>Harmonis</u> Menghormati dan bersikap baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersikap sopan kepada mentor saat berkonsultasi membahas tentang <i>leaflet</i> dan poster menghormati apapun tanggapan mentor 	
--	--	--	--	---	--

				<p>5. <u>Loyal</u> Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah</p> <p>Membuat <i>leaflet</i> dan poster yang nantinya akan digunakan sebaga media edukasi untuk pasien dan keluarganya yang akan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p> <p>6. <u>Adaptif</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi tentang edukasi <p>Terus berorientasi dan mengembangkan kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain <i>leaflet</i> dan poster yang menarik dan mudah dipahami oleh pasien 		
--	--	--	--	--	--	--

3	Membuat soal pre test dan post test	1. Membuat soal pre test dan post test sesuai referensi	1. Soal pretest dan post test berupa <i>hardfile</i> / lembar kertas	<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Berorientasi Pelayanan</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya soal pretest dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. 2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas pre test dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat 3. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik <ul style="list-style-type: none"> - Membuat materi berdasarkan sumber informasi yang valid. 4. <u>Loyal</u> Memegang teguh Ideologi Pancasila , Pancasila, UUD 1945 , NKRI serta Pemerintah yang sah 	<p>Sejalan dengan Visi dari RSUD Semende Darat Laut yaitu Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan yang Prima , Aman dan Nyaman</p>	<p>Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:</p> <p>Profesional</p> <p>Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberik an pelayanan kesehatan yang terbaik.</p> <p>Ramah Tamah</p> <p>Memiliki sikap sop an, santun dan beretik kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.</p> <p>Peduli</p> <p>Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara</p>
---	-------------------------------------	---	--	--	--	---

		2. Melaporkan hasil dan konsultasi kepada mentor		<p>Membuat soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Berorientasi Pelayanan</u></p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki soal pretest dan posttest sesuai dengan arahan mentor <p>2. <u>Harmonis</u></p> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Kegiatan dilakukan tidak mengganggu agenda program kerja lain.</p>		aktif dan bertanggungjawab terhadap mahasiswa.
--	--	--	--	---	--	--

				<p>3. <u>Loyal</u> Memegang teguh Ideologi Pancasila , Pancasila, UUD 1945 , NKRI serta Pemerintah yang sah Membuat soal <i>pretest posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila</p> <p>4. <u>Adaptif</u> Terus berorientasi dan Bertindak proaktif aktif bertanya pada saat konsultasi terkait soal <i>pretest posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>5. <u>Kolaboratif</u> Memberi kesempatan untuk berbagai pihak berkontribusi Menerima dan mencatat masukan maupun koreksi dari mentor terkait soal <i>pretest posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat</p>	
--	--	--	--	--	--

		3. Mencetak soal pretest dan post test		<p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan soal pretest dan posttest yang baik</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Akuntabel</u></p> <p>Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab atas soal pre test dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p><u>2. Kompeten</u></p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik Membuat materi soal berdasarkan sumber informasi yang valid.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>3. <u>Adaptif</u> Terus berorientas dan mengembangkan kreativitas</p> <p>Membuat soal <i>pretest posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan menarik dan mudah dipahami .</p>		
4	Melakukan Sosialisasi kepada pasien dan keluarganya	1. Koordinasi dg kepala ruangan	<p>1 Foto/ dokumentasi koordinasi dengan kepala ruangan rawat inap</p> <p>2 Membagikan soal pretest dan posttest</p> <p>3 Melakukan sosialisasi dg media Leaflet.</p> <p>4 Foto kegiatan</p> <p>5 Absensi peserta sosialisasi</p>	<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Berorientasi pelayanan</u> Berkoordinasi dengan kepala ruangan merupakan sikap ramah cekatan dan solutif dalam berkonsultasi merupakan bagian Responsivitas</p> <p>2. <u>Loyal</u> Memegang teguh ideologi pancasila, UUD Negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang Sah Berdiskusi dan memohon izin dengan penanggung jawab ruangan untuk pelaksanaan sosialisasi. Tindakan ini merupakan dedikasi.</p>	<p>Sosialisasi ini berkaitan dengan visi RSUD Semende Darat Laut:</p> <p>Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan yang Prima , Aman dan Nyaman</p>	<p>Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:</p> <p>Berintegritas</p> <p>Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun</p> <p>Profesional Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan</p>

		2. Menyiapkan tempat	<p>3. <u>Kolaboratif</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta bantuan kepada rekan sejawat agar berperan aktif dalam membantu peningkatan phbs pada pasien dan keluarganya diruang rawat inap. Tindakan ini merupakan penerapan atas perilaku kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Akuntabel</u> Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien</p> <p>Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan.</p> <p>2. <u>Adaptif</u> Bertindak Proaktif</p>	<p>pelayanan kesehatan yang yangterbaik.</p> <p>Ramah Tamah Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.</p> <p>Kerja Sama Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.</p> <p>Peduli</p>
--	--	----------------------	---	--

		3. Melakukan pre test sebelum sosialisasi dan post test setelah sosialisasi		<p>Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan rekan sejawat.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Berorientasi pelayanan</u></p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>Dalam kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> sebagai bentuk evaluasi . tindakan tersebut adalah Responsivitas.</p> <p><u>2. Akuntabel</u></p> <p>Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.</p>		<p>Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara aktif dan bertanggung jawab terhadap rumah sakit.</p>
--	--	---	--	---	--	--

				<p>3. <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <p>Tidak membeda-bedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan</p> <p>Membangun Lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung</p> <p>4. <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara</p> <p>Menjaga hasil <i>pretest</i> dan <i>post test</i> peserta untuk tidak disebarakan</p> <p>5. <u>Kolaboratif</u> Bekerja sama dengan peserta untuk dapat mengisi soal yang telah diberikan. Tindakan ini merupakan kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>4. Mensosialisasikan materi</p>		<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p><u>1. Kompeten</u> Membantu orang lain belajar</p> <p>Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan.</p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p><u>2 Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p> <p>Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta sosialisasi</p> <p><u>3 Kolaboratif</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p>Membuka sesi tanya jawab saat</p>		
--	--	------------------------------------	--	---	--	--

				<p>kegiatan berlangsung</p> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal .</p>		
5	Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Merekap hasil pretest dan posttest	<p>1. Rekap hasil pre tes dan post tes</p> <p>2. Lembar konsul</p>	<p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. Berorientasi pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti Diakhir kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan perekapan sebagai bahan evaluasi.</p> <p>2. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur.</p> <p>3. Kompeten Melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik Melakukan analisis data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan teliti dan</p>	<p>Melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarganya merupakan wujud dari visi : Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Semende</p> <p>misi no. 3 RSUD Semende Darat Laut yaitu :</p>	<p>Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:</p> <p>Profesional</p> <p>Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.</p>

		<p>2. Membandingkan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang telah direkap</p>		<p>sebaik mungkin.</p> <p>4. <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai hasil evaluasi <i>posttest</i> yang dilakukan oleh peserta.</p> <p>5. <u>Loyal</u> Menjaga rahasia dan jabatan Negara Menjaga kerahasiaan hasil evaluasi dari para peserta sosialisasi.</p> <p>6. <u>Kolaboratif</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p> <p>Menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, dan bekerjasama dengan perawat di Ruang Rawat Inap dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan perbandingan secara</p>	<p>Menjalin Kerja Sama yang baik dengan semua pihak.</p>	<p>Ramah Tamah</p> <p>Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.</p> <p>Peduli</p> <p>Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara aktif dan bertanggung jawab terhadap rumah sakit.</p>
--	--	---	--	---	--	--

		<p>3. Meyampaikan hasil dan konsultasi evaluasi kepada mentor</p>	<p>jujur, cermat dan bertanggung jawab.</p> <p>2. <u>Kompeten</u> Melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik. Melakukan analisis data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan teliti dan sebaik mungkin.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>1. <u>Berorientasi pelayanan</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</p> <p>Menyampaikan hasil evaluasi dengan mentor dan memberi respon dari pertanyaan mentor .</p> <p>2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur</p> <p>3. <u>Adatif</u> Bertindak Proaktif Menerima kritik dan saran dari</p>		
--	--	---	---	--	--

				mentor 4.Kolaboratif Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Melakukan konsultasi kembali dengan mentor dan <i>coach</i>		
--	--	--	--	---	--	--

H. Rekapitulasi dan Penerapan Nilai-nilai Dasar

Tabel 2.4 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

No.	Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan					Total Penerapan Nilai
		Keg.1	Keg.2	Keg. 3	Keg.4	Keg.5	
1	Berorientasi Pelayanan	3	2	2	2	2	11
2	Akuntabel	3	3	2	2	3	13
3	Kompeten	3	3	1	2	2	11
4	Harmonis	2	3	2	3	1	11
5	Loyal	2	2	1	1	1	7
6	Adaptif	2	3	2	1	1	9
7	Kolaboratif	3	1	1	3	1	9
Total		18	19	13	14	12	76

I. JADWAL KEGIATAN

Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan 12 September – 17 Oktober 2022

No.	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan				
		September		Oktober		
		Minggu Ke- 2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2
1.	Persiapan Pelaksanaan kegiatan					
2.	Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun dalam media <i>Leaflet</i> dan Poster					
3.	Membuat kuesioner pre test dan post test					
4.	Melaksanakan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang PHBS					
5.	Melakukan Evaluasi kegiatan sosialisasi					

J. Kendala dan Antisipasi

Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi

No.	Kendala	Antisipasi
1	Kesulitan membuat rancangandesain Leaflet dan Poster	Mencari pembelajaran tentang desain grafis di internet
2	Peserta sosialisasi kurang memperhatikan materi yang disampaikan	Menciptakan komunikasi dua arah
3	Adanya jadwal bersamaan saat akan melakukan koordinasi serta konsultasi dengan pihak terkait	selalu menjaga komunikasi dan membuat jadwal pertemuan dari jauh hari

BAB III

LAPORAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih

Core Issue yang terpilih merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). *Core Issue* yang terpilih dengan metode USG yaitu Belum tertibnya arsip bahan/data keperluan dalam manajemen kesehatan. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama 5 minggu pada saat *off campus* terhitung tanggal 12 September – 17 Oktober 2022.

Untuk memecahkan masalah yang menjadi *core issue*, penulis mengajukan solusi yaitu “Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Pasien dan Keluarga Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut”. Lokasi kegiatan ini akan dilaksanakan di RSUD Semende Darat Laut. Tahapan yang dilakukan untuk memecahkan isu yang terpilih yaitu :

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
2. Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun dalam media *Leaflet*, Poster dan stiker cuci tangan
3. Membuat kuesioner pre test dan post test
4. Melaksanakan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang PHBS
5. Melakukan Evaluasi kegiatan sosialisasi.

Penerapan gagasan pemecahan *core issue* terdiri beberapa aktivitas yang memiliki tujuan untuk menemukan solusi dari isu yang diangkat. Aktivitas yang dilaksanakan terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan kegiatan secara umum yang terdiri tahapan kegiatan dan output yang dihasilkan, keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, Smart ASN, Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.

Tabel 3.1 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan 1	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 2 September sampai Minggu ke 2 Oktober 2022 (12 September – 17 Oktober 2022)
Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar konsultasi. 2. Foto dokumentasi 3. Surat persetujuan aktualisasi dari mentor
<p>Tahapan Kegiatan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan mentor terkait rencana tahapan kegiatan aktualisasi. Penulis menghadap untuk berkonsultasi serta membawa surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di Ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut. 2. Berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan keperawatan Penulis berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan keperawatan serta berkonsultasi agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal. 3. Meminta persetujuan dan arahan pelaksanaan rencana kegiatan aktualisasi. Penulis meminta persetujuan dengan menyerahkan surat persetujuan serta lembar bimbingan aktualisasi. Mentor menyetujui dan menyarankan agar kegiatan menyertakan staf RSUD Semende Darat Laut terutama di Ruang Rawat Inap serta terus melaporkan perkembangan kegiatan aktualisasi. Bimbingan dengan mentor terus dilakukan hingga masa habituasi selesai. <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:</p> <p>Tahapan 1</p> <p>Berorientasi Pelayanan Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan Penulis menghubungi mentor dengan sopan sebelum penulis bertemu dengan mentor dan mentor mengizinkan untuk ditemui. Perilaku ini mencerminkan sikap Responsivitas.</p> <p>Akuntabel Tidak Menyalahgunakan Kewenangan Jabatan Adanya kejelasan wewenang dan tanggung jawab antarstaf dengan atasan langsung. Tindakan ini merupakan penerapan sikap perilaku Integritas.</p>	

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang sah

Mendiskusikan rancangan kegiatan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.

Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **komitmen, kontribusi dan pengabdian**.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 2

Berorientasi Pelayanan

Ramah, Cekatan, Solutif, dan Dapat Diandalkan

Berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan perawatan tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan. Perilaku ini mencerminkan sikap **Responsivitas**.

Kompeten

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Usaha berkoordinasi diharapkan dapat membuat tugas ini dengan hasil yang baik.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah

Mendiskusikan rancangan kegiatan dan isi dalam leaflet sesuai dengan dan peraturan yang berlaku tanpa melanggar aturan yang ada.

Tindakan ini merupakan penerapan atas sikap perilaku **komitmen, kontribusi dan pengabdian**

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 3

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Memahami setiap arahan karena setiap jawaban dan arahan akan meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN **Kolaboratif**

Selama berdiskusi, penulis memiliki sikap terbuka dan memberikan kesempatan kepada mentor untuk bekerjasama memberikan kesempatan mengemukakan pendapat terkait kegiatan merupakan bagian dari **Kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang baik**.

Untuk memulai suatu kegiatan diperlukan langkah yang tepat agar tujuan akhir yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:

1. **Ramah Tamah**
Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada rekan kerja
2. **Integritas**
Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun.
3. **Kerja Sama**
Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.

Analisis Dampak

Dampak positif :

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dalam melakukan konsultasi dengan mentor terjadi hubungan interaksi yang baik sehingga kegiatan aktualisasi akan berjalan baik dan mencapai hasil yang diinginkan

Dampak Negatif :

dengan tidak ditetapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini maka konsultasi tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal.

Dokumentasi Kegiatan Terlampir

Tabel 3.2 Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun di dalam media *Leaflet*, poster dan stiker .

Kegiatan 2	Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun di dalam media <i>Leaflet</i> , poster dan stiker cuci tangan.
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 3 (19 – 24 September 2020)
Lampiran	1 .Dokumentasi kegiatan saat mencari referensi tentang pembuatan <i>leaflet</i> , poster, dan stiker cuci tangan 2. <i>Leaflet</i> , poster dan Stiker cuci tangan 3.Lembar Konsultasi
1. Mencari Referensi tentang PHBS Penulis memberikan informasi sesuai dengan sumber yang valid.	

valid.

2. Membuat desain *Leaflet* , poster dan stiker cuci tangan

Penulis membuat desain leaflet yang menarik untuk dibaca agar peserta tertarik untuk membacanya. Penulis juga membuat stiker cuci tangan agar pasien dan keluarga pasien dapat mengingat langkah-langkah cuci tangan yang benar.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan materi dan desain *Leaflet* , poster dan stiker cuci tangan.

Setelah penulis membuat desain leaflet, poster dan stiker, penulis berkonsultasi kepada mentor tentang desain yang telah dibuat. Penulis juga meminta arahan dan masukan kepada mentor tentang desain leaflet, poster dan stiker yang telah di buat.

4. Mencetak *Leaflet*, poster dan stiker cuci tangan.

Penulis mencetak leaflet, poster dan stiker yang telah dibuat ke percetakan dan siap untuk melaksanakan sosialisasi.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 1

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Penulis bertanggung jawab atas isi / sosialisasi yang akan di sampaikan.

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mempelajari materi untuk membuat bahan sosialisasi

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Membuat materi berdasarkan sumber informasi kesehatan yang valid.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah

Tahap 2

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab atas isi dari leaflet dan poster.

Adaptif

Terus berorientasi dan mengembangkan kreativitas

Membuat desain *leaflet* dan poster yang menarik dan mudah

dipahami oleh pasien

Tindakan ini merupakan penerapan atas perilaku **inovasi**.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 3

Harmonis

Menghormati dan bersikap baik

Bersikap sopan kepada mentor saat berkonsultasi membahas tentang *leaflet* dan poster menghormati apapun tanggapan mentor.

Adaptif

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Meminta masukan kepada mentor terkait dengan materi edukasi yang diberikan kepada pasien.

Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mendengarkan dan mencatat masukan setiap masukan koreksi rekan kerja dan mentor.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 4

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab atas isi materi sosialisasi dan

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mempelajari materi untuk membuat bahan sosialisasi

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Membuat materi berdasarkan sumber informasi kesehatan yang valid.

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah

Membuat *leaflet* dan poster yang nantinya akan digunakan sebagai media edukasi untuk pasien dan keluarganya yang akan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Kegiatan ini selaras dengan visi misi RSUD Semende Darat Laut yaitu:

Visi:

Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Semende.

Misi:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima, aman dan nyaman
2. Meningkatkan sumber daya manusia rumah sakit melalui pembinaan, pelatihan dan pendidikan.

Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:

1. Berintegritas

Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun

2. Profesional

Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

3. Ramah Tamah

Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

Analisis Dampak

Dampak Positif :

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan pencarian referensi materi yang benar dan valid sehingga tidak adanya keraguan dalam memberikan edukasi / sosialisasi kepada pasien, keluarga pasien atau pengunjung RS yang lain.

Dampak Negatif :

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu pasien dan keluarga pasien/pengunjung RS lainnya menganggap hal yang disampaikan penulis tidak terlalu penting. Sehingga mereka belum adanya kesadaran untuk menerapkannya.

Dokumentasi Kegiatan terlampir

Tabel 3.3 Membuat soal pre dan post tes

Kegiatan 3	Membuat soal pre tes dan post tes
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 3 (19 -24 September 2022)
Lampiran	1. Dokumentasi saat konsultasi dengan mentor 2. Soal pretest dan post test berupa <i>hardfile</i> / lembar kertas
<p>1. Membuat soal pre dan post test sesuai referensi Penulis membuat soal pre dan post tes untuk mengukur keberhasilan dalam menyampaikan sosialisasi kepada peserta.</p> <p>2. Melaporkan hasil dan berkonsultasi dengan mentor Penulis melakukan konsultasi dengan mentor tentang soal pre dan post tes yang dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam sosialisasi.</p> <p>3. Mencetak Soal Pre dan Post Tes Setelah berkonsultasi penulis mencetak soal yang telah dibuat.</p> <p>Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah: Tahap 1</p> <p>Berorientasi Pelayanan Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Tersedianya soal pretest dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.</p> <p>Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bertanggung jawab atas pre test dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>Loyal Memegang teguh Ideologi Pancasila , Pancasila, UUD 1945, NKRI serta Pemerintah yang sah Membuat soal <i>pretest posttest</i> tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p>	

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:
Tahap 2

Berorientasi Pelayanan

Melakukan perbaikan tiada henti

Memperbaiki soal pretest dan posttest sesuai dengan arahan mentor.

Harmonis

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kegiatan dilakukan tidak mengganggu agenda program kerja.

Adaptif

Terus berorientasi dan Bertindak proaktif

Aktif bertanya pada saat konsultasi terkait soal *pretest posttest* tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Kolaboratif

Memberi kesempatan untuk berbagai pihak berkontribusi

Menerima dan mencatat masukan maupun koreksi dari mentor terkait soal *pretest posttest* tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan soal pretest dan posttest yang baik.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:
Tahap 3

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Bertanggung jawab atas soal pre test dan post test tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Adaptif

Terus berorientasi dan mengembangkan kreativitas

Membuat soal *pretest pos test* tentang pentingnya pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan menarik dan mudah dipahami .

Sejalan dengan Visi dari RSUD Semende Darat Laut yaitu Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan yang Prima , Aman dan Nyaman.

Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:

<p>Profesional Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang yang terbaik.</p> <p>Ramah Tamah Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekankerja.</p> <p>Peduli Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara aktif dan bertanggung jawab terhadap rumah sakit.</p> <p>Analisis Dampak Dampak positif : Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan pencarian referensi materi yang benar sehingga apa yang disampaikan akan dimengeti dan dipraktekkan dengan baik oleh pasien dan keluarga pasien sehingga akan berdampak baik pada pelayanan masyarakat.</p> <p>Dampak Negatif : dengan tidak diterapkannya nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini yaitu tidak adanya bahan materi yang tepat tentunya akan terjadi pemberian informasi ataupun pengetahuan yang salah sehingga pasien dan keluarga pasien / pengunjung RS lainnya belum bisa menerapkannya dengan baik.</p> <p>Dokumentasi kegiatan terlampir</p>
--

Tabel 3.4 Melakukan Sosialisasi kepada pasien dan keluarganya

Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi kepada pasien dan keluarganya
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 4 (26 - 30 September 2022) dan Minggu ke 1 (1- 8 Oktober 2022)
Lampiran	1. Membagikan soal pretest dan postest 2. Materi sosialisasi dg media Leaflet. 3. Foto kegiatan 4. Absensi peserta sosialisasi
	<p>1. Berkoordinasi dengan kepala ruang rawat inap Penulis berkoordinasi dengan kepala ruangan rawat inap tentang pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>2. Menyiapkan tempat untuk sosialisasi Penulis menyiapkan tempat/mengkondisikan tempat sosialisasi per ruangan sesuai dengan pasiennya.</p>

3. Melakukan pre dan post tes sebelum dan sesudah sosialisasi

Penulis membagikan soal pre dan post tes kepada pasien dan keluarga pasien untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi.

4. Melakukan sosialisasi sesuai materi

Penulis mensosialisasikan materi tentang peningkatan PHBS bagi pasien dan keluarga pasien setelah soal pre tes. Penulis melakukan sosialisasi per ruangan kepada pasien dan keluarganya.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 1

Berorientasi pelayanan

Berkoordinasi dengan kepala ruangan merupakan sikap ramah cekatan dan solutif dalam berkonsultasi merupakan bagian **Responsivitas**.

Loyal

Memegang teguh ideologi pancasila, UUD Negara RI 1945, setia pada NKRI serta pemerintah yang Sah

Berdiskusi dan memohon izin dengan penanggung jawab ruangan untuk pelaksanaan sosialisasi. Tindakan ini merupakan **dedikasi**.

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Meminta bantuan kepada rekan sejawat agar berperan aktif dalam membantu peningkatan phbs pada pasien dan keluarganya diruang rawat inap. Tindakan ini merupakan penerapan atas perilaku **kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 2

Akuntabel

Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan.

Adaptif

Bertindak Proaktif

Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan rekan sejawat.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 3

Berorientasi pelayanan

Melakukan perbaikan tiada henti

Dalam kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan *predan post* tes sebagai bentuk evaluasi . tindakan tersebut adalah **Responsivitas**.

Akuntabel

Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Harmonis

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Tidak membeda-bedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan

Membangun Lingkungan kerja yang kondusif

Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan peserta untuk dapat mengisi soal yang telah diberikan. Tindakan ini merupakan **kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 4

Kompeten

Membantu orang lain belajar

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan.

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Sosialisasi ini berkaitan dengan visi RSUD Semende Darat Laut:

Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan yang Prima , Aman dan Nyaman.

Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:

Berintegritas

Mempunyai kemampuan untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan dalam kondisi apapun

Profesional

Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

Ramah Tamah

Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

Kerja Sama

Semua karyawan saling membantu dalam kegiatan penyelenggaraan kegiatan kesehatan di RSUD Semende Darat Laut.

Peduli

Kesadaran untuk rasa saling memiliki, terlibat secara aktif dan bertanggung jawab terhadap rumah sakit.

Analisis Dampak

Dampak Positif :

Penerapan nilai dasar dan nilai peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan menyampaikan materi sosialisasi secara benar, sesuai referensi sehingga pasien dan keluarga pasien paham dan mengerti dengan baik materi yang disampaikan.

Dampak Negatif :

dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan kedudukan peran PNS dalam kegiatan ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dokumentasi kegiatan terlampir

Tabel 3.5 Melakukan evaluasi kegiatan

Kegiatan	Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan
Tanggal Kegiatan	
Lampiran	1 Rekap hasil pre tes dan pos test 2 Foto kegiatan 3. Lembar konsul
1. Merekap hasil pre dan post tes Penulis merekap hasil pre dan post tes dan dimasukkan dalam diagram balok.	

2. Membandingkan nilai pre dan post tes

Penulis menghitung selisih nilai antara pre dan post tes sehingga dapat mengetahui apakah materi yang disampaikan di mengerti oleh pasien dan keluarga pasien

3. Menyampaikan hasil evaluasi dan berkonsultasi dengan mentor

Penulis berkonsultasi dengan mentor tentang hasil evaluasi kegiatan dan meminta saran tentang hasil evaluasi.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahapan 1

Berorientasi pelayanan

Melakukan perbaikan tiada henti

Diakhir kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan perekapan sebagai bahan evaluasi.

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur.

Kompeten

Melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik

Melakukan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* dengan teliti dan sebaik mungkin.

Kolaboratif

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, dan bekerjasama dengan perawat di Ruang Rawat Inap dalam pelaksanaan kegiatan.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 2

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Melakukan perbandingan secara jujur, cermat dan bertanggung jawab.

Kompeten

Melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik.

Melakukan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* dengan teliti dan sebaik mungkin.

Keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN adalah:

Tahap 3

Berorientasi pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Menyampaikan hasil evaluasi dengan mentor dan memberi respon dari pertanyaan mentor .

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur .

Adatif

Bertindak Proaktif

Menerima kritik dan saran dari mentor

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Melakukan konsultasi kembali dengan mentor dan *coach*.

Melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarganya merupakan wujud dari visi : Terwujudnya kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Semende misi no. 3 RSUD Semende Darat Laut yaitu : Menjalin Kerja Sama yang baik dengan semua pihak.

Adapun kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa:

Profesional

Memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang yang terbaik.

Ramah Tamah

Memiliki sikap sopan, santun dan beretika kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja.

Analisis Dampak

Dampak Positif :

Penerapan nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS pada kegiatan ini yaitu dengan menyampaikan materi sosialisasi yang benar diharapkan apa yang disampaikan dapat di mengerti oleh peserta sehingga dapat di terapkan dan berperan aktif dalam aktivitas masyarakat.

Dampak Negatif ;

Dengan tidak diterapkannya nilai dasar dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dokumentasi kegiatan terlampir

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap kegiatan yang telah dirancang sebelumnya di unit kerja yaitu RSUD SemendeDaratLaut di Kabupaten Muara Enim. Selama masa habituasi terhitung sejak tanggal 12 September – 17 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan coach untuk mendapatkan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi daerah serta memperkuat nilai-nilai organisasi yang terdapat di RSUD Semende Darat Laut. Adapun kegiatan habituasi dalam pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam rancangan aktualisasi dengan perincian kegiatan yang telah dilaksanakan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian	Output	Keterangan
1	Persiapan Pelaksanaan kegiatan	Minggu ke 2 bulan september sampai minggu ke 2 bulan Oktober 2022 (12 September – 15 Oktober 2022)	100%	1. Lembar konsultasi. 2. Foto dokumentasi 3. Surat persetujuan aktualisasi dari mentor	Terlaksana
2	Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dan disusun dalam media <i>Leaflet</i> , poster dan stiker	Minggu ke 3 bulan September (19 – 23 September 2022)	100%	1. Dokumentasi kegiatan saat mencari referensi tentang pembuatan leaflet, poster dan stiker cuci tangan 2. <i>Leaflet</i> , Poster dan stiker cuci tangan 3. Lembar Konsultasi	Terlaksana
3	Membuat soal pre test dan post test	Minggu ke 3 bulan September (19-23)	100%	1. Dokumentasi saat konsultasi dengan mentor 2. Soal pretest dan post	Terlaksana

		September 2022)		testberupa <i>hardfile/</i> lembar kertas	
4	Melaksanakan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang PHBS	Minggu ke 4 bulan September sampai minggu ke 1 bulan Oktober 2022 (26 September – 3 Oktober 2022)	100%	6 Membagikan soal pretest dan postest 7 Melakukan sosialisasi dg media Leaflet. 3 foto kegiatan 4 Video kegiatan 5 Foto kegiatan 6 Absensi peserta sosialisasi	Terlaksana
5	Melakukan Evaluasi kegiatan sosialisasi	Minggu ke 2 bulan Oktober 2022 (10 -15 Oktober 2022)	100%	1 Rekap hasil pre tes dan post tes 2 Foto kegiatan 3 Lembar konsul	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi selama masa *off campus* dari tanggal 12 September – 17 Oktober 2022 dapat ditarik kesimpulan :

1. Core issue yang terpilih yaitu, “ Masih kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif” telah diselesaikan melalui kegiatan :
 - a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
 - b. Mencari referensi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi dari disusun dalam media *Leaflet*, poster, dan stiker.
 - c. Membuat soal pre test dan post tes
 - d. Melaksanakan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang PHBS
 - e. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi
2. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis mampu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pasien dan keluarga pasien sehingga pasien dan keluarga dapat menerapkan di kegiatan sehari-hari dan dalam aktivitas masyarakat.
3. Dengan adanya peningkatan pengetahuan PHBS disarana pelayanan kesehatan dapat dilihat dari nilai pre dan post test, yaitu jumlah persentase nilai pre test 47.33% meningkat menjadi 97.33% pada nilai jumlah persentase post test. Diharapkan pasien dan keluarga pasien mau untuk berperan dalam menciptakan ruang rawat inap yang bersih dan sehat, mampu mencegah penularan infeksi nosokomial pada pasien dan keluarga pasien.

4. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan mampu meningkatkan pelayanan di RSUD Semende Darat Laut sehingga memperkuat nilai-nilai organisasi serta visi misi RSUD Semende Darat Laut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dilakukan dalam proses peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pasien dan keluarga pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di ruang rawat inap RSUD Semende Darat Laut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dapat diterapkan kepada seluruh pasien dan keluarga pasien yang berkunjung dan dirawat inap di RSUD Semende Darat Laut.
2. Bagi perawat yang ada di ruang Rawat Inap RSUD Semende Darat Laut agar dapat memberikan sosialisasi akan pentingnya penerapan PHBS bagi pasien dan keluarga pasien di Ruang Rawat Inap.



LAMPIRAN KEGIATAN 1 Persiapan Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan : 12 September – 17 Oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Foto/Dokumentasi
2. Lembar Konsultasi
3. Surat persetujuan aktualisasi dari mentor

1. Berkonsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan



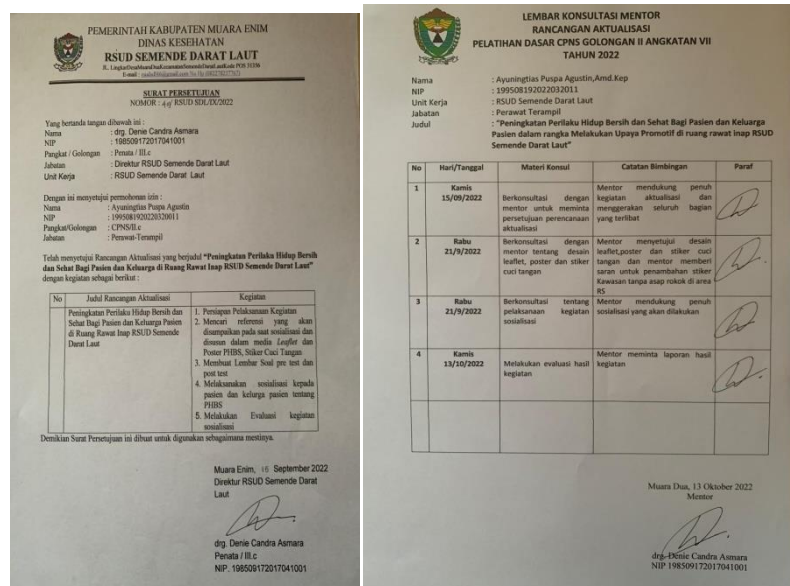
Gambar 4.1 Konsultasi dengan mentor

2. Berkoordinasi dengan kasi pelayanan dan keperawatan tentang pelaksanaan kegiatan



Gambar 4.2 Koordinasi dengan Kasi Pelayanan dan Keperawatan

3. Lembar Konsultasi dan Surat Persetujuan



Gambar 4.3 Lembar Persetujuan dan Konsultasi

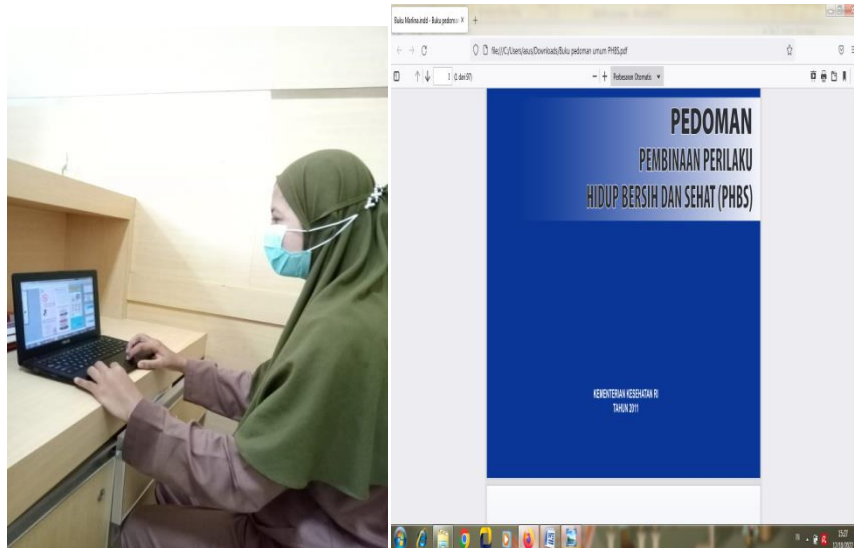


LAMPIRAN KEGIATAN 2
Mencari Referensi dan Membuat Desain Leaflet, Poster dan Stiker
Pelaksanaan Kegiatan : 19 – 24 September 2022

Lampiran bukti :

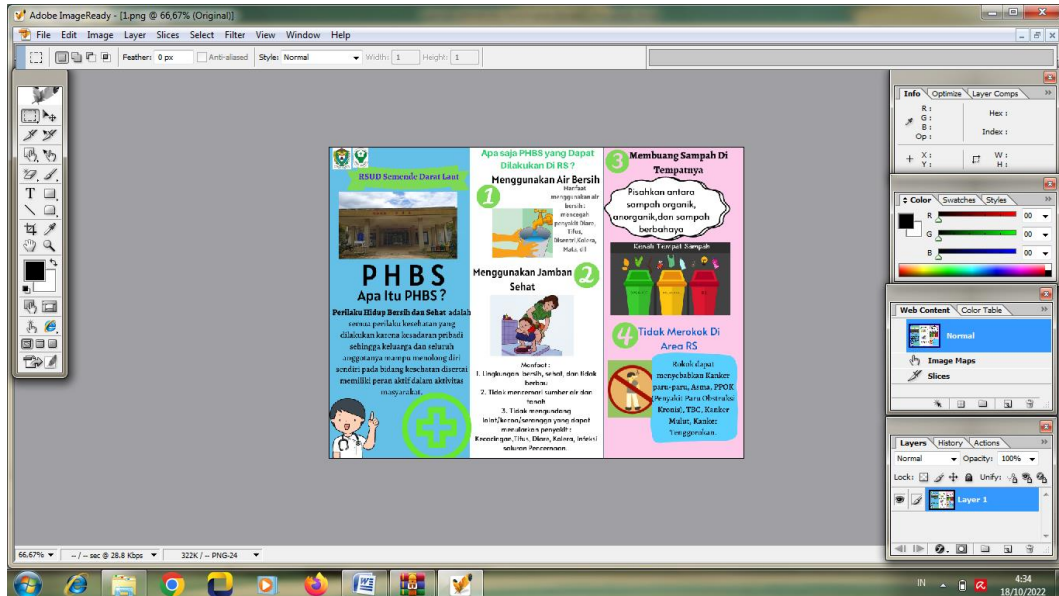
1. Dokumentasi / foto kegiatan saat mencari referensi tentang PHBS dan pembuatan leaflet, poster dan stiker
2. Desain *Leaflet*, Poster dan stiker
3. Lembar Konsultasi

1. Foto mencari referensi tentang PHBS dan pembuatan leaflet, poster dan stiker

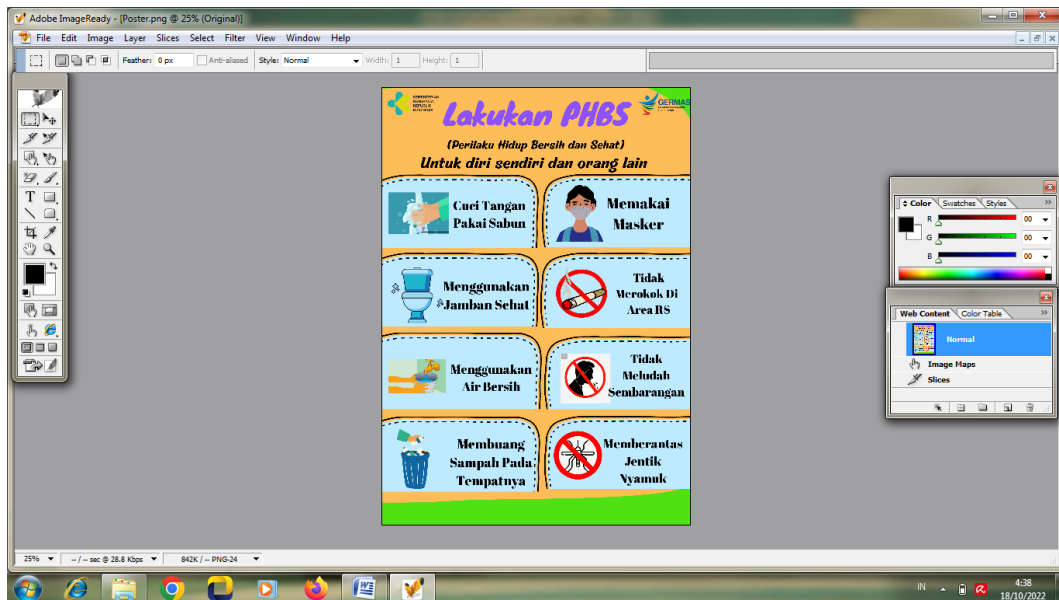


Gambar 4.4 Mencari Referensi dan Membuat Desain Leaflet, Poster dan Stiker

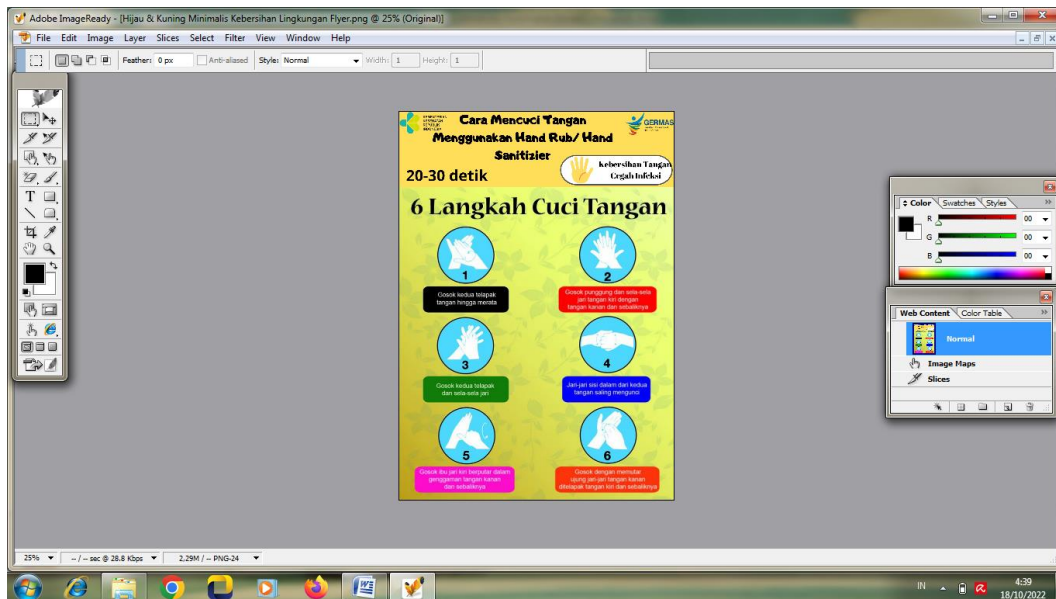
2. Hasil Desain leaflet, poster PHBS dan stiker



Gambar 4.5 Desain Leaflet



Gambar 4.6 Desain Poster



Gambar 4.7 Desain Stiker

3. konsultasi dengan mentor hasil cetakan leaflet, poster dan stiker cuci tangan



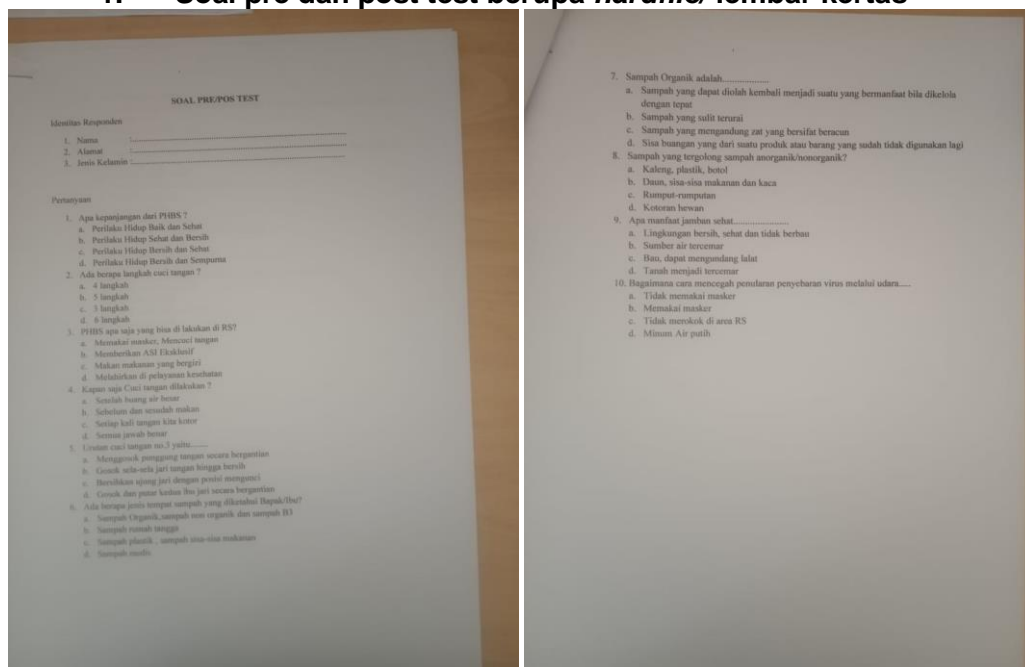
Gambar 4.8 Konsultasi dengan Mentor



LAMPIRAN KEGIATAN 3
Membuat Soal Pre dan Post Test
Pelaksanaan Kegiatan : 19 – 24 September 2022

Lampiran bukti :

1. Soal pre dan post test berupa *hardfile*/lembar kertas



Gambar 4.9 Lembar Soal



LAMPIRAN KEGIATAN 4 Melakukan Sosialisasi

Pelaksanaan Kegiatan : 26 September – 8 Oktober 2022

Lampiran Bukti :

- 1 Foto/ dokumentasi koordinasi dengan kepala ruangan rawat inap
- 2 Foto / dokumentasi Membagikan soal pretest dan postest
- 3 Foto Melakukan sosialisasi dg media Leaflet.
- 4 Absensi peserta sosialisasi

1.Koordinasi dengan kepala ruangan rawat inap



Gambar 4.10 Koordinasi Kepala Ruang Rawat Inap

2. Menyiapkan tempat



Gambar 4.11 Menyiapkan tempat dan memberi arahan pengisian soal

3. Membagikan soal pre dan post tes



Gambar 4.12 Membagikan soal dan pengerjaan soal

4. Melakukan sosialisasi menggunakan media leaflet



Gambar 4.13 Membagikan Leaflet dan sosialisasi

4. Absensi Peserta Sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM DINAS KESEHATAN RSUD SEMENDE DARAT LAUT Jl. LINGKAR DESA MUARA OLA KEC. SEMENDE DARAT LAUT KODE POS 31156 Email : rsudsl@emil.com Website : www.rsud.semendedarlaut.muarakab.go.id (0361)8696770			
Pembahasan : Sosialisasi PHSC			
Hari / Tanggal :			
Tempat : Rawat Inap			
No.	Nama	Ruang	Paraf
1	MASLINA		MJL
2	SJA		10/10
3	M. Aditja		10/10
4	M. Iqwa		10/10
5	Runi		10/10
6	Desy Rismala Daul		10/10
7	maljadi		10/10
8	ASMAWI		10/10
9	marlati		10/10
10	Munirah		10/10
11	Siti		10/10
12	Pucagani		10/10
13	Datmam		10/10
14	Nidi Hartini		10/10

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM DINAS KESEHATAN RSUD SEMENDE DARAT LAUT Jl. LINGKAR DESA MUARA OLA KEC. SEMENDE DARAT LAUT KODE POS 31156 Email : rsudsl@emil.com Website : www.rsud.semendedarlaut.muarakab.go.id (0361)8696770			
Pembahasan : Sosialisasi PHSC			
Hari / Tanggal : Senin, 03 October 2023			
Tempat : Rawat Inap			
No.	Nama	Ruang	Paraf
1	SALWAATI		10/10
2	Bismati		10/10
3	Nurhamas		10/10
4	Nurwati		10/10
5	sasmi ANI		10/10
6	ASPIA		10/10
7	EVI		10/10
8	SISMALINA		10/10
9	NM		10/10
10	Milda		10/10
11	ginti		10/10
12	Mora		10/10

Gambar 4.14 Daftar Hadir



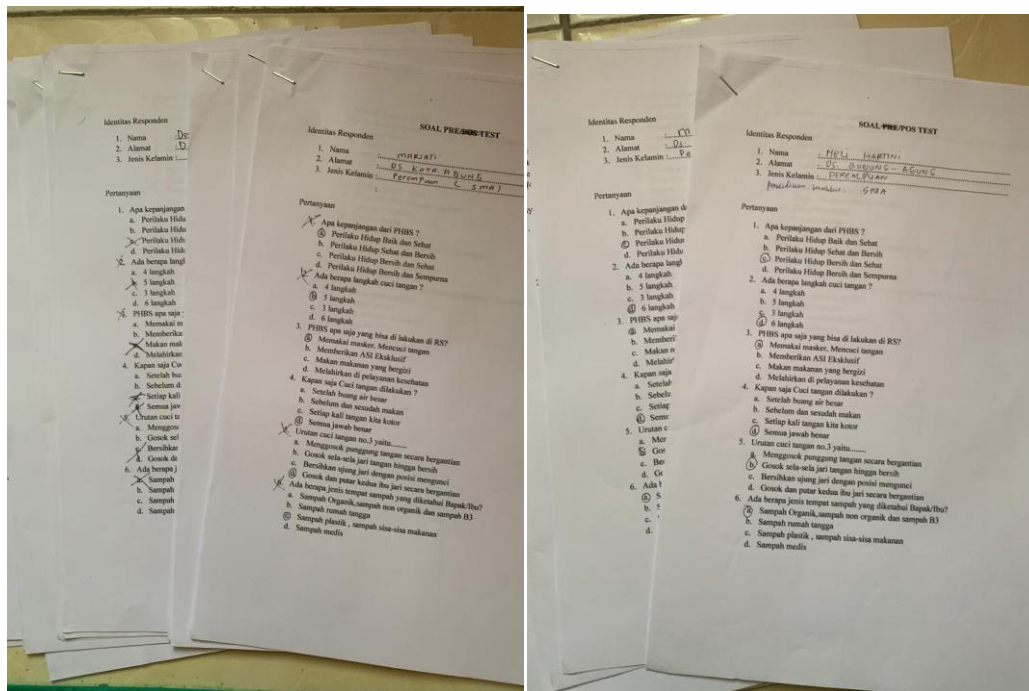
LAMPIRAN KEGIATAN 5

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan : 10 – 15 Oktober 2022

1. Rekap hasil pre tes dan post tes
2. foto/dokumentasi pelaporan kegiatan ke mentor
3. Lembar konsultasi

1. Merekap Hasil Pre dan Post Test



Gambar 4.15 Rekap Soal

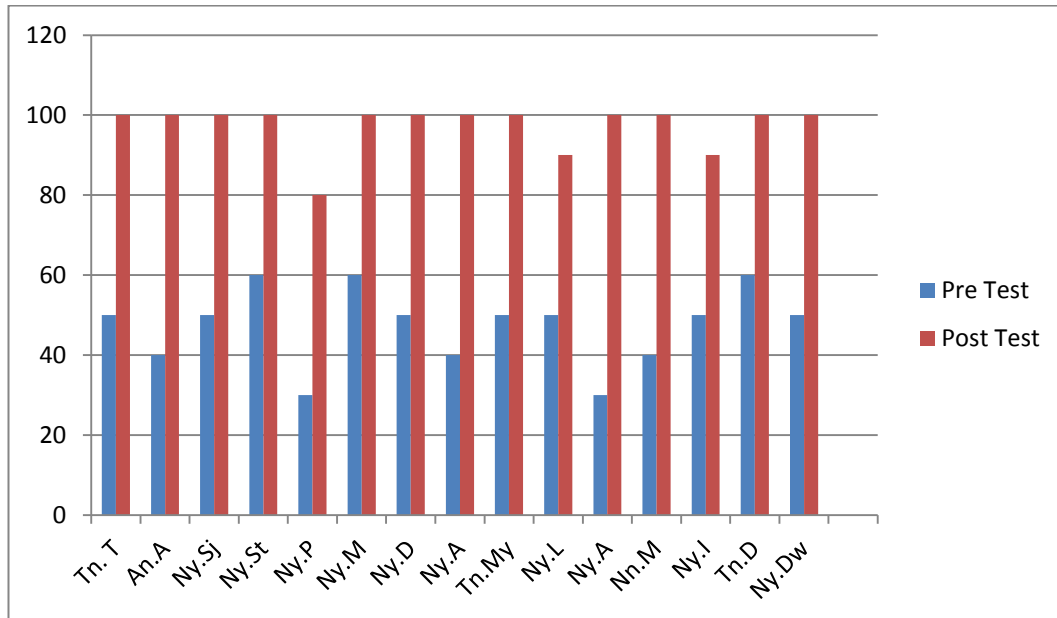
2. REKAPAN HASIL EVALUASI

Tabel 4.1 Analisis Pre dan Post Test

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada ruang rawat inap RSUD Semende Darat Laut berupa sosialisasi tentang PHBS di sarana kesehatan dengan media *leaflet* dan poster dengan responden 15 orang (pasien dan keluarga pasien). Didapatkan capaian data sebagai berikut :

No	Inisial	Skor		Selisih
		Sebelum	sesudah	
1	Tn. T	50	100	50
2	An.A	40	100	60
3	Ny. Sj	50	100	50
4	Ny.St	60	100	40
5	Ny.P	30	80	50
6	Ny.M	60	100	40
7	Ny.D	50	100	50
8	Ny.A	40	100	60
9	Tn.My	50	100	50
10	Ny.L	50	90	40
11	Ny.A	30	100	70
12	Nn.M	40	100	60
13	Ny.T	50	90	40
14	Tn.D	60	100	40
15	Ny.Dw	50	100	50
Jumlah		710	1.460	750
Persentase (%)		47,33 %	97,33%	50%

Diagram Tabel



Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan antara nilai Pre test dan Post Tes, yaitu jumlah persentase nilai pre test 47,33% meningkat menjadi 97,33% pada nilai jumlah post tes. Adapun persentase selisih jumlah peningkatan peserta yaitu mencapai 50% dimana hal ini menjadi indikator penilaian sosialisasi ini, karena persentase peningkatan pengetahuan setiap peserta mencapai 50%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setiap peserta pada sosialisasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pasien dan Keluarga Pasien dalam rangka melakukan upaya promotif di ruang rawat inap RSUD Semende Darat Laut. Dari hasil diatas dapat dilihat adanya selisih nilai peserta yang sangat signifikan.

3. Foto/Dokumentasi pelaporan kegiatan pada mentor



Gambar 4.16 Konsultasi dengan mentor tentang hasil evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

Latief, Y., Suryanto, A., Aziz, A. M. 2015. Nasionalisme : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Suwarno, Y., Atmojo, T. S. 2017. *Whole of Government* : Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan II. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. 2017. Anti Korupsi : Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan II. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014. Aparatur Sipil Negara.

Yuniarsih, T., Taufiq, M. 2017. Komitmen Mutu : Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan II. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20101015/4517132/cuci-tangan-pakai-sabun-perilaku-sederhana-berdampak-luar-biasa/>

<https://farmalkes.kemkes.go.id/2022/03/6-langkah-mencuci-tangan/>

<https://promkes.kemkes.go.id/materi-pra-wnpg-bidang-4-materi-phbs>

<https://promkes.kemkes.go.id/pedoman-phbs>

